

KESIAPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR MENGHADAPI DUNIA KERJA DITINJAU DARI KONSEP DIRI DAN KOMPETENSI YANG DIMILIKI

Rachmawati, Wulan Murni Sulianti
Universitas Wisnuwardhana

rachma.widyantoro@gmail.com, wulanmurni@ymail.com

ABSTRAK. Tuntutan di dunia industri berkembang pesat, yang juga menyebabkan kebutuhan untuk mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan konsep diri yang tinggi sangat dibutuhkan. Banyaknya tenaga kerja yang tidak terserap dalam dunia industri merupakan tanda tanya, apakah memang adanya ketidaksiapan mahasiswa untuk bekerja karena konsep dirinya yang rendah, kompetensinya yang kurang mumpuni, ataukah karena kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kompetensi yang dimiliki terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Wisnuwardhana Malang, yang belum bekerja. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling. Pengolahan data menggunakan metode statistik analisa regresi dua jalur. Hasil uji analisa regresi dua faktor diperoleh F_{reg} sebesar 9,961 ($p = 0,000$) menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya ada pengaruh Konsep diri dan Kompetensi Mahasiswa tingkat akhir Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Hasil perhitungan ($r = 0,36$) menunjukkan hubungan dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, sebaliknya semakin rendah konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin menurun kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melakukan antisipasi dalam menyiapkan para mahasiswa agar siap bekerja setelah lulus nantinya.

Kata kunci: *Konsep diri; Kompetensi; Dunia kerja; Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Di era teknologi dan globalisasi, dunia industri dan organisasi menuntut tenaga kerjanya untuk memiliki kepribadian yang tangguh dan kemampuan yang tinggi untuk bekerja. Oleh karena itu penting bagi calon tenaga kerja untuk memiliki konsep diri dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pemberi tenaga kerja. Namun, dewasa ini masih banyak dijumpai ketidaksiapan dari calon tenaga kerja menghadapi dunia kerja, dalam hal ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi maupun yang sudah selesai tetapi masih belum bekerja.

Calhoun dan Acocella (dalam Eliana, 2003) mengatakan bahwa konsep diri adalah gambaran mental diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri, penghargaan bagi diri sendiri dan penilaian terhadap diri sendiri. Sementara, Harry Stack Sullivan, seperti yang dikutip oleh Jalaludin (2005), menjelaskan jika kita diterima orang lain, dihormati, disenangi karena keadaan diri kita, kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita sebaliknya bila orang lain selalu meremehkan kita, menyalahkan kita dan menolak kita, kita akan cenderung tidak akan menyenangi diri kita.

Konsep diri yang dipunyai seseorang akan turut menentukan bagaimana ia menerima, merasakan dan merespon lingkungannya. Seseorang yang berpikir bahwa dirinya kurang baik maka ia menganggap remeh dirinya serta selalu membayangkan kegagalan disetiap usaha yang akan dilakukan, selanjutnya ia akan enggan untuk mencoba mengatasi kesulitan yang dihadapi. Tingkah laku tersebut menunjukkan keyakinannya bahwa orang tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu usaha dengan sebaik mungkin. Pandangan negative terhadap dirinya menyebabkan individu mengharapkan tingkat keberhasilan yang akan dicapai hanya pada taraf yang rendah. Sebaliknya seseorang yang menganggap dirinya positif perbuatan akan dilakukan sungguh-sungguh, ia akan mau mencoba mengatasi kesulitan yang dihadapi, dengan demikian akan bertambah kemungkinannya untuk sukses. Jadi seseorang yang mempunyai konsep

diri yang tinggi akan menunjukkan tingkah laku yang berbeda dengan orang yang mempunyai konsep diri yang rendah.

Seema Sanghi (2007) mengatakan bahwa kompeten adalah keahlian dan standar performa yang dicapai oleh seseorang. Sementara itu kompetensi dikatakan sebagai perilaku yang diadopsi ketika menampilkan kompetennya (keahliannya). Menurut Spencer & Spencer (1993), *competency as 'an underlying characteristic of an individual that is casually related to criterion-referenced effecting and/or superior performance in a job situation'*. Maksudnya adalah suatu karakteristik yang mendalam dan sebagai bagian dari kepribadian seseorang, yang perilakunya dapat diprediksi dalam situasi tugas yang diberikan.

Konsep diri memiliki peranan yang penting dalam menentukan kehidupan seseorang, karena akan menentukan dan mengarahkan tingkah laku individu terhadap kehidupannya di masa depan. Di mana seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi akan lebih meningkatkan kompetensi dirinya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya, sehingga ia pun akan siap dalam situasi apapun dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Pada mahasiswa tingkat akhir yang memiliki konsep diri dan kompetensi yang tinggi diharapkan akan membuat ia lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Sementara mahasiswa tingkat akhir yang memiliki konsep diri rendah dan kompetensi rendah, maka timbul rasa cemas dan khawatir ketika menghadapi persaingan dunia kerja, yang berakibat kegagalan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bidangnya.

Menurut data Informasi Mahasiswa dan Lulusan yang diperoleh dari Biro Administrasi dan Kemahasiswaan Universitas Wisnuwardhana Malang, pada jenjang program S-1 bahwa lulusan Universitas Wisnuwardhana Malang tidak banyak yang terserap di perusahaan besar dan ternama. Rata-rata mereka bekerja di perusahaan lokal, dan hanya beberapa bekerja di perusahaan yang tergolong berskala nasional tetapi masih berlokasi di region Jawa Timur.

Kondisi tersebut didukung dari hasil beberapa wawancara terhadap mahasiswa di lingkungan Universitas Wisnuwardhana Malang, diperoleh informasi bahwa mahasiswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan merasa lebih rendah di dibandingkan dengan mahasiswa dari universitas lainnya. Rasa pesimis pada akhirnya timbul, karena mereka merasa bahwa dapat diterima bekerja yang sesuai dengan bidang keilmuannya saja sudah merupakan prestasi yang besar. Hal ini dikarenakan tidak adanya keinginan untuk berjuang dan bersaing dengan lulusan dari universitas lainnya. Mereka merasa bahwa tidak memiliki kompetensi yang diinginkan oleh perusahaan-perusahaan besar, baik yang berskala nasional maupun internasional.

Gambaran kondisi tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang pengaruh konsep diri dan kompetensi yang dimiliki terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Kondisi ketidaksiapan dari mahasiswa tingkat akhir karena konsep dirinya maupun tingkat kompetensi yang dimilikinya menyebabkan mereka seringkali menyerah dengan persaingan di era globalisasi ini, sehingga mereka lebih memilih untuk melamar di perusahaan lokal dan kecil walaupun sebenarnya tidak sesuai dengan minat mereka. Di harapkan ketika memang konsep diri dan kompetensi yang dimiliki memiliki pengaruh yang signifikan, maka akan didapatkan solusi yang tepat untuk mempersiapkan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja dan bersaing secara sehat di era globalisasi ini.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri dan kompetensi yang dimiliki sebagai variabel kriterium dan kesiapan menghadapi dunia kerja sebagai variabel prediktor.

Secara operasional, konsep diri didefinisikan sebagai rasa percaya diri, yang merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan atau kesanggupannya untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan, dan harga diri merupakan perasaan dan nilai yang dimiliki seseorang tentang bagaimana baiknya orang tersebut menginginkan dirinya. Kompetensi adalah pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang. Kesiapan menghadapi dunia kerja adalah memiliki kecakapan dalam bidang akademis (hardskills) dan ketangguhan mental (softskills).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian merupakan penelitian kuantitatif untuk melihat adanya pengaruh antara variabel kriterium dan variabel prediktor. Dalam hal ini melihat adanya pengaruh konsep diri dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Pengujian hipotesa dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa analisa regresi dua prediktor untuk menguji hubungan antara dua prediktor dengan variabel kriterium.

Persamaan regresi untuk menyelesaikan Anareg 2 prediktor adalah sebagai berikut

:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan :

Y = Kriterium

X₁ dan X₂ = Prediktor 1 dan 2

a = intersep

b dan c = koefisien regresi

Dalam teknik statistik Anareg 2 prediktor juga akan didapatkan nilai Koefisien determinasi (R²) dan taraf korelasi (r).

C. Subyek Penelitian

Karakteristik populasi yang akan menjadi subyek penelitian adalah: Mahasiswa tingkat akhir (semester VI) Universitas Wisnuwardhana Malang dan belum bekerja.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive random sampling* yaitu pengambilan dengan tujuan dan pertimbangan tertentu dan dilakukan secara acak (Sugiono, 2011).

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga pengukuran skala untuk mengukur tingkat konsep diri, kompetensi dan kesiapan kerja.

1. Skala Konsep diri

Skala Konsep diri disusun berdasarkan indikator-indikator konsep diri, yaitu: rasa percaya diri (self confidence) dan harga diri (self esteem).

2. Skala Kompetensi

Skala Kompetensi disusun berdasarkan indikator-indikator, yaitu pengetahuan yang dimiliki dan ketrampilan yang dimiliki

3. Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja diukur berdasarkan indikator-indikator, yaitu kecakapan dalam bidang akademis dan mental tanggung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,367 ^a	,135	,121	4,20060	,135	9,961	2	128	,000

a. Predictors: (Constant), Skala 2, Skala 1

Hasil uji analisa regresi dua faktor diperoleh F_{reg} sebesar 9,961 ($p = 0,000$) menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya ada pengaruh antara Konsep diri dan Kompetensi Mahasiswa tingkat akhir Universitas Wisnuwardhana Malang terhadap kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Hasil perhitungan ($r = 0,36$) ($p = 0,000$) menunjukkan hubungan yang signifikan dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, sebaliknya semakin rendah konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin menurun kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) diperoleh hasil (0,135), artinya variabel konsep diri dan kompetensi mahasiswa hanya memberikan sumbangan terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja 13,5%, sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pasti ada faktor lain yang juga cukup memberikan sumbangan besar pada kesiapan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja, selain daripada konsep diri dan kompetensinya, seperti pola asuh orangtua, suku bangsa, dukungan sosial dari teman maupun orang yang berarti, motivasi untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kompetensi Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Wisnuwardhan Malang terhadap kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, sebaliknya semakin rendah konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin kurang kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Bagi mahasiswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan merasa lebih rendah di dibandingkan dengan mahasiswa dari Universitas ternama lainnya, terutama Universitas Negeri, biasanya akan menumbuhkan rasa pesimis untuk dapat diterima dan bekerja di perusahaan besar, baik yang berskala nasional maupun internasional. Akibatnya daya juang mereka pun menjadi rendah untuk bersaing dengan di dunia Industri dalam skala yang lebih besar daripada lokal. Dibutuhkan dorongan dan dukungan terhadap mahasiswa agar mereka dapat meningkatkan konsep dirinya maupun kompetensi dirinya. Pihak Universitas dapat mengarahkan mereka dengan memberikan pelatihan motivasi guna meningkatkan konsep dirinya dan mau meningkatkan kompetensinya. Fasilitas kegiatan unit kegiatan mahasiswa yang dibentuk sedemikian rupa untuk dapat memberikan bimbingan pada mereka dalam upaya meningkatkan kompetensi dan konsep dirinya. Memberikan peluang untuk magang di dunia Industri diharapkan juga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan mampu bersaing di era globalisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri, Teori, pengukuran dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Dafidoff, L.L. 1988. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Eliana, R. (2003). Konsep Diri Pensiuan. *Jurnal*. Di unduh dari <http://library.ub.ac.id> pada 1 Mei 2016
- Gunarsa, S. D. dan Gunarsa, Ny. S. D. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Murdoko, E., & Widijo, H. 2004. *Explore Your Personality-Plus*. Jakarta: PT Eles Media Komputindo
- Pujijogyanti, Clara R. 1991. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Timpe, A.D. 1999. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia, Mengelola Waktu*. Terjemahan Susanto Boedidharmo. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sanghi, Seema. 2007. *The Handbook of Competency Mapping: Understanding, Designing and Implementing Competency Models in Organizations*. Singapore: Sage publications Asia-Pacific Pte Ltd.
- Spencer, Spencer. 1985. *Competence at Work, Models for Superior Performance*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weaver, R.L. 1993. *Understanding Interpersonal Communication 6th ed.* New York: Harpercollins College Publisher
- Winarsunu, T. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang